

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:41) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu). Dengan demikian, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap Valuasi perusahaan dengan metode *dividend discount models*.

Objek penelitian yang digunakan adalah Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Valuasi Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Subjek didefinisikan sebagai pemberi informasi. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

#### **3.2. Sejarah BEI dan ISSI**

Bursa efek pertama didirikan di Batavia pada era penjajahan. Bursa efek pun didirikan di Batavia dengan tujuan menghimpun dana berasal masyarakat Eropa. Setelah persiapannya lengkap, berdirilah *Vereniging Voor de Effectenhandel*, serta sekaligus memulai perdagangan efek pada tanggal 14 Desember 1912. Pada saat ini, terdapat 13 anggota Bursa yang aktif. Pecahnya perang dunia kedua pun menandai berakhirnya kegiatan Bursa Efek di era Belanda.

Setahun setelah pemerintah Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia, yaitu tahun 1950, pemerintah pun akhirnya menerbitkan obligasi. Hal ini menandai aktifnya kembali aktivitas pasar modal di Indonesia. Akhirnya pada tanggal 30 Juni 1952, Bursa Efek Indonesia pun dibuka kembali di Jakarta. Penyelenggaraannya pun diserahkan kepada perserikatan Perdagangan Uang serta efek-efek. Sejak ini pun, Bursa efek kembali berkembang pesat di Indonesia. Pemerintah pun mengeluarkan kebijakan yang melarang Bursa efek memperdagangkan efek dengan mata uang Belanda.

Setelah orde lama berakhir dan diganti orde baru, langkah pertama yang dilakukan oleh pemerintah adalah menahan dan membuat perekonomian Indonesia kembali normal. Kantor lama Bursa efek Indonesia, pasar modal tempo doeloe. Pada periode tahun 1977-1987 perkembangan bursa efek kurang memberikan hasil seperti yang diharapkan.

Pada era Reformasi, terdapat 4 peristiwa penting yang dapat dicatat sebagai sejarah pasar modal di Indonesia. Perusahaan imbas pun mulai gencar menjaring investor, serta perusahaan Manajer Investasi pun menjadi lebih kreatif. Angka ini artinya pencapaian yg luar biasa semenjak terjadinya krisis yang membuat Indeks di angka 200-an. IHSG menembus 4 Digit pun, pula pantas dicatat menjadi sejarah Bursa efek yang penting.

Sejarah penting lainnya adalah peleburan Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya menjadi satu, yaitu Bursa efek Indonesia.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI

adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### **3.3. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Cara ilmiah di sini berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data yang disesuaikan dengan tujuan serta kegunaan tertentu, dan menggunakan metode ataupun cara yang bersifat ilmiah serta relevan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan jenis penelitian survei. Menurut Sugiyono (2014:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeusulan penelitian atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan penelitian survei menurut Suguyino (2014:7), Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian *relative*, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### **3.3.1. Operasionalisasi Variabel**

Sugiyono (2014:38) mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Atas dasar itu, dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel dengan rincian 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas* sebagai variabel independen dan *valuasi perusahaan* saham sebagai variabel dependen. Adapun pengertian variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Sugiyono (2014:39) berkesimpulan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam

penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah rasio *solvabilitas* dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio (DER)* dan rasio *profitabilitas* dengan menggunakan indikator *Return On Equity (ROE)*.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen juga dikenal dengan variabel *output*/variabel terikat. Sugiyono (2014:39) berkesimpulan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang menjadi akibat dari variabel independen adalah *Valuasi perusahaan* dengan menggunakan indikator *Dividen Discount Model (DDM)*.

Masing-masing variabel dapat didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Solvabilitas	Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. (Darmawan. 2020,:73)	<i>Debt To Equity Ratio</i> Rumus $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. (Darmawan. 2020:103)	<i>Return on Equity Ratio</i> Rumus $ROE = \frac{\text{Return}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Valuasi perusahaan</i>	Valuasi perusahaan adalah proses mendefinisikan, mengkuantifikasi, dan menjustifikasi variabel - variabel terkait untuk menghitung nilai perusahaan. Penilaian berfungsi sebagai pertimbangan khusus dalam menentukan keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan divisi. (Djaja. 2018:4)	<i>Dividend Discount Model</i> Rumus $V = \frac{D_0 (1 + g)}{k - g}$ Keterangan V = Harga wajar suatu saham D <sub>0</sub> = Dividen tahun sebelumnya g = long term growth k = cost of equity (return minimal diharapkan oleh pemegang saham)	Rasio

### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.2.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku bacaan, literatur ilmiah, dan sumber lain yang dianggap relevan dan sesuai dengan apa yang diteliti.

Sedangkan untuk sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, dimana data tersebut disajikan dengan angka-angka yang mewakili setiap variabelnya. Data tersebut diperoleh dari *www.idx.co.id* dan juga website resmi perusahaan yang terdaftar sebagai subjek penelitian.

#### **3.3.2.2. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi 469 perusahaan terbuka.

Dari populasi di atas, peneliti akan melakukan sampling, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Teknik sampling yang akan digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Oleh karena itu, pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 3.2**  
**Teknik *Purposive Sampling***

No	Kriteria/pertimbangan	Jumlah
1	Perusahaan merupakan emiten yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) di BEI	469
2	Perusahaan memiliki nilai kapitalisasi pasar di atas Rp 10 Triliun ( <i>1st liner</i> )	73
3	Perusahaan memiliki pembebanan indeks ISSI di atas 1%	26
4	Membagikan dividen tahun buku 2016 hingga 2020	28
5	Harga dasar tidak lebih dari Rp 10.000	18
	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	18

Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 18 perusahaan anggota ISSI yang memenuhi kriteria, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan Anggota ISSI yang dijadikan Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
8	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	JPFA	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	LINK	Link Net Tbk.
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

### 3.3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Laporan Keuangan

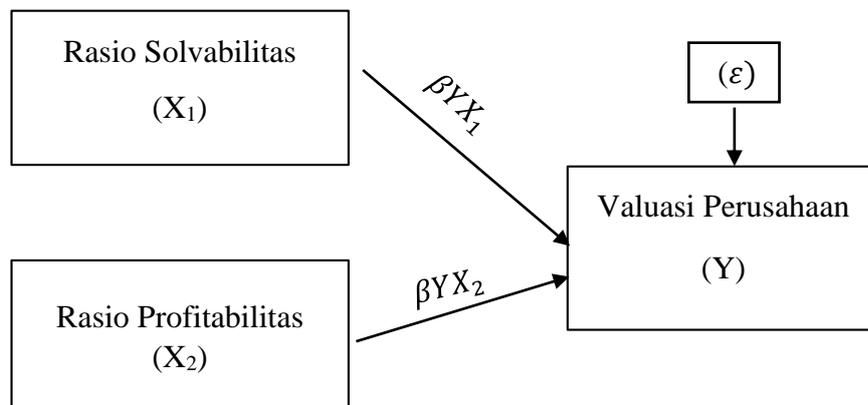
Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari serta mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara meneliti dan menganalisis laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

#### 2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan mengumpulkan data sekunder dan mempelajari dari literatur-literatur ilmiah ataupun sumber bacaan lainnya yang relevan dan sesuai dengan penelitian.

### 3.4. Model / Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:42) paradigma penelitian adalah pola hubungan variabel yang akan diteliti tersebut. Adapun paradigma penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut



**Gambar 3.1**

**Paradigmperusahaana Penelitian**

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, yang mana analisis data panel bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun dalam analisis data panel ini dibantu menggunakan *software* Eviews 10

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeusulan penelitian atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data panel adalah data gabungan antara *data cross section* dan *time series* dimana unit/subjek yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Menurut Yudiaatmaja (2013:2), bahwa tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara parsial atau simultan.

#### **3.5.2. Analisis Regresi Data Panel**

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect (Model Pooled)*

Adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena menggabungkan *data time series* dan *cross section*. pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan

bahwa perilaku data perusahaan sama dalam banyak sekali kurun waktu. pendekatan yang digunakan dalam Metode ini yaitu *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

## 2. *Fixed Effect* (Model Efek Tetap)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Estimasi data panel model *Fixed Effects* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. tetapi demikian sloponya sama antar perusahaan. model estimasi ini tak jarang juga disebut sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

## 3. *Random Effect*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. laba menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. model ini juga disebut sebagai *Error Component model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

### **3.5.3. Pemilihan Model Estimasi**

Terdapat beberapa pengujian model estimasi yang dapat digunakan untuk menentukan teknik analisis regresi yang paling tepat, yaitu:

### 1. Uji Chow

*Chow test* adalah pengujian untuk menentukan model apakah *Common Effect (CE)* ataukah *Fixed Effect (FE)* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Jika nilai probabilitas Chi-Square  $> 0,5$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *common effect*, sedangkan jika Chi Square  $< 0,5$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*.

### 2. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Apabila probabilitas *cross section random* menunjukkan nilai  $< 0,5$ , maka metode yang tepat adalah metode *fixed effect*. Sedangkan jika  $> 0,5$ , maka metode yang tepat adalah metode *common effect*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect (PLS)* digunakan.

Uji ini menggunakan metode Breusch-Pagan dengan melihat P-Value. Jika P-Value Breusch-Pagan  $< 0,5$ , maka model yang tepat adalah *random effect*, sedangkan jika P-Value  $> 0,5$ , maka model yang tepat adalah *common effect*.

### 3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Yudiaatmaja (2013:73) persamaan yang baik adalah persamaan yang memenuhi kaidah *BLUE* (*Best Linier Unbias Estimator*). Agar suatu persamaan dapat dikategorikan memenuhi kaidah *BLUE* maka data yang digunakan harus memenuhi beberapa asumsi yang sering dikenal dengan istilah Uji Asumsi Klasik. Pendekatan yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (*OLS*) meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan bahwa data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau data populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Metode yang mudah untuk digunakan jika menggunakan software EViews adalah uji jarque-bera. Pengambilan keputusan jarque-bera dilakukan ketika:

Nilai Chi-Square hitung  $<$  Chi Square tabel atau probabilitas jarque-bera berada di taraf signifikansi. Maka residual memiliki distribusi normal (tidak menolak  $H_0$ ).

Nilai Chi-Square hitung  $>$  Chi Square tabel atau probabilitas jarque-bera  $<$  taraf signifikansi. Maka residual tidak memiliki distribusi normal (menolak  $H_0$ )

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, di mana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas di mana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja.

Menurut Yudiaatmaja (2013:78) korelasi yang sangat kuat yang dimaksud disini adalah apabila nilai  $r > 0,90$ . Jadi bila korelasi antar variabel kurang dari 0,9 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Apabila muncul gejala heteroskedastisitas, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat *BLUE* (*Best Linear Unbias Estimator*).

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yang lazim digunakan adalah Uji Glesjer. Kriteria uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glesjer yaitu:

- 1) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
- 2) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode  $t$  ke periode-1 (satu periode sebelumnya). Untuk mengujinya biasanya dihitung nilai Durbin-Watson dari data yang ada. Ketentuan pengujian ini adalah sebagai berikut.

Dasar pengambilan keputusan Uji autokorelasi dapat diuji dengan metode Durbin Watson:

- 1) Jika  $d$  (durbin watson) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  yang berarti terdapat autokorelasi, maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , yang berarti tidak ada autokorelasi. maka  $H_0$  diterima.
- 3) Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.5.5. Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dengan subjek yang berbeda, sedangkan *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari satu subjek dengan tahun yang berbeda dan berurutan. Analisis regresi data panel adalah analisis data yang dikumpulkan secara subjek terpisah dan diikuti pada waktu/periode tertentu.

Persamaan model menggunakan data *cross section* adalah sebagai berikut:

$$\gamma_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \varepsilon_i ; i = 1, 2, \dots, i$$

Keterangan:

- a.  $\gamma_i$  : variabel dependen
- b.  $\beta_0$  : konstanta
- c.  $\beta_1$  : koefisien regresi
- d.  $X_{1i}$  : variabel independen
- e.  $\varepsilon_i$  : komponen error di *cross section*

f.  $i$  : banyaknya data *cross section*

Persamaan model menggunakan data *time series* adalah sebagai berikut:

$$\gamma_i = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_i ; t = 1, 2, \dots, t$$

Keterangan:

- a.  $\gamma_i$  : variabel dependen
- b.  $\beta_0$  : konstanta
- c.  $\beta_1$  : koefisien regresi
- d.  $X_{it}$  : variabel independen
- e.  $\varepsilon_i$  : komponen error di *time series*
- f.  $t$  : banyaknya data *time series*

Persamaan model data panel berdasarkan data *cross section* dan data *time series* sebagai berikut:

$$\gamma_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- a.  $\gamma_{it}$  : variabel dependen
- b.  $\beta_0$  : konstanta
- c.  $\beta_1$  : koefisien regresi  $X_1$
- d.  $X_{1it}$  : variabel independen  $X_1$
- e.  $\beta_2$  : koefisien regresi  $X_2$
- f.  $X_{2it}$ : variabel independen  $X_2$
- g.  $\varepsilon_{it}$  : *error term*

Pada dasarnya, regresi data panel dengan regresi linear berganda memiliki tujuan yang sama, yaitu memprediksi nilai *intercept* dan *slope*. Penggunaan data panel dan regresi linear berganda menghasilkan *intercept* dan *slope* yang berbeda-beda tergantung pada perusahaannya.

### 3.4.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui jawaban atas hipotesis yang ditetapkan, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

#### 3.4.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Pengujian secara simultan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Membuat Formula Uji Hipotesis

$h_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  maka tidak ada rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas* terhadap *valuasi perusahaan*

$h_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  maka ada pengaruh rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas* terhadap *valuasi perusahaan*

Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan  $\alpha = 0,05$ , sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi meleset sebesar 5%

#### Pengujian Uji f

Pengujian regresi parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas menyeluruh berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji yang digunakan merupakan uji  $f_{hitung}$  yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

- f : Uji f
- $R^2$  : Koefisien determinasi
- n : Jumlah sampel
- k : Jumlah Variabel Independen

#### Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil  $f_{hitung}$  dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai prob  $> 0,05$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai prob  $< 0,05$

#### Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. jika  $H_0$  diterima, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat dampak secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya. Jika  $H_0$  ditolak, maka ada dampak secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.4.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial didasarkan pada uji t statistik, dengan hasil menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Membuat Formula Uji Hipotesis

Rasio Solvabilitas

$H_0 : \beta_1 = 0$ , maka tidak ada pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap

Valuasi Perusahaan

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , maka ada pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Valuasi

0, perusahaan

Rasio Profitabilitas

$H_0 : \beta_2 = 0$ , maka tidak ada Rasio Profitabilitas terhadap Valuasi

perusahaan

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , maka ada pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Valuasi

Perusahaan

Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan  $\alpha = 0,05$ , sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi meleset sebesar 5%

#### Pengujian Uji t

Pengujian regresi parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada korelasi nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang digunakan adalah uji  $t_{hitung}$  yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t : Uji t
- r : Korelasi Parsial yang Ditentukan
- n : Jumlah sampel
- k : Jumlah Variabel Independen

#### Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai prob  $> 0,05$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai prob  $< 0,05$

### Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. jika  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya. Jika  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas serta variabel terikat.